

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metodologi penelitian (Usman Rianse , 2012:1) adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Cara penelitian yang dimaksud meliputi kegiatan : (1) mencari; (2) mencatat; (3) merumuskan; (4) menganalisis; (5) menyusun laporannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian Survey Deskriptif yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala dan permasalahan yang ada serta mencari keterangan selengkap-lengkapannya. Kemudian penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data yang pokok, jadi dalam penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:35) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain dan sedangkan menurut Sugiyono (2008:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009:41) penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penulis melakukan penelitian ini di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan alasan dikarenakan kurang terlaksananya kewajiban Kepala Desa Alahair Timur dalam memberdayakan masyarakat, penulis melihat masih banyak dijumpai masyarakat yang kehidupannya masih dalam keadaan sulit dan susah, dan hal ini sesuai dengan observasi lapangan yang terjadi di Desa Alahair Timur sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, selanjutnya sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2012:80).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mencakup Kepala Desa, Ketua LPM Desa Alahair Timur berjumlah 1 orang, Perangkat Desa sebanyak 12, Rukun Tetangga sebanyak 19 orang, Rukun Warga sebanyak 6 orang dan masyarakat penerima program berjumlah 50 orang, karena keterbatasan dalam penelitian ini, baik kemampuan maupun biaya maka ada beberapa populasi yang penulis sampling seperti Perangkat Desa dimana populasinya 12 didapatkan sampel 4 orang, ketua RT dimana dari populasinya yang sebesar 19 didapatkan

sampel 6 orang. Dan masyarakat melalui penerima program yang populasinya adalah 50 didapatkan sampel sebanyak 12 orang.

Untuk mengetahui lebih jelasnya perincian populasi dan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table III.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Desa	1	1	100 %
2.	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	1	1	100 %
3.	Perangkat Desa	12	4	33,3%
4.	Ketua RW	6	6	100 %
5.	Ketua RT	19	6	31,5%
6.	Masyarakat Penerima Program (kelompok tani dan peternakan)	50	12	24 %
Jumlah		89	30	-

Sumber : Data Olahan, Tahun 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Untuk pengumpulan data yang dibutuhkan diambil beberapa sampel dari setiap unsur populasi yang kiranya mendukung dalam mewakili setiap kelompok. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk Kepala Desa Alahair Timur, Ketua LPM menggunakan sensus, sedangkan untuk populasi seperti Perangkat Desa, Ketua RT, Ketua RW, dan Masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknik *sample purposive sampling*, karena diharapkan kriteria sample yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka jenis dan sumber data yang diperlakukan adalah :

1. Data Primer

Menurut Iskandar (2008:257) yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan dengan pelaksanaan kewajiban kepala desa dalam memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253) data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan. Data pendukung yang diperoleh secara langsung berupa dokumen, arsip dan buku-buku, sumber tersebut dapat berupa literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dan dapat juga berupa keadaan geografis, keadaan penduduk, ekonomi dan social budaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Kuisioner, Menurut Usman (2009:57) kuisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
2. Observasi, Menurut Usman (2009:52) Teknik Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara dating, pendekatan, dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder.
3. Wawancara, Menurut Riduwan (2009:29) Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya-jawab kepada pihak-pihak terkait dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data.
4. Dokumentasi, Menurut Riduwan (2009:31) Teknik Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relavan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan konsep teori penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Ketika semua data sudah dikumpulkan, maka penulis memisahkan dan mengelompokkan menurut jenis dan sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif yakni memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti dan diiringi dengan uraian dan penjelasan berdasarkan dan dan hasil penelitian tentang

pelaksanaan kewajiban Kepala Desa dalam Memberdayakan Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Table III.2 : Evaluasi Pelaksanaan Kewajiban Kepala Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan Di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Jenis Kegiatan	Bulan, Minggu dan Tahun Ke 2017-2018																			
		Sept – Okt 2017				Nov – Des 2017				Jan – Feb 2018				Mar – Apr 2018				Mei-Jun 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan UP																				
2.	Bimbingan UP																				
3.	Seminar UP																				
4.	Revisi UP																				
5.	Rekomendasi Survey																				
6.	Survey Lapangan																				
7.	Pengelolaan dan Analisis Data																				
8.	Bimbingan Skripsi																				
9.	Ujian Skripsi																				
10.	Revisi Skripsi																				
11.	Pengesahan dan Pengarahan Skripsi																				



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau